

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Abror, K. (2020). *Hukum Perkawinan Dan Perceraian*. Yogyakarta : Ladang Kata.

A, Asman, dkk. (2023). *Pengantar Hukum Perkawinan Islam Indonesia*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Cahyani, T.D. (2020). *Hukum Perkawinan* (Vol. 1). Malang : Ummpress.

Dahwadin, dkk. (2019). *Perceraian Dalam Sistem Hukum Di Indonesia*. Tasikmalaya : Penerbit Mangku Bumi.

Efendi, J, dkk. (2018). *Metode penelitian hukum: normatif dan empiris*. Jakarta : Prenada Media.

Efendi, J. (2018). *Rekonstruksi dasar pertimbangan hukum hakim: Berbasis nilai-nilai hukum dan rasa keadilan yang hidup dalam masyarakat* (p. 336). Jakarta : Prenada Media.

Erwinsyahbana, T, dkk. (2022). *Aspek Hukum Perkawinan Di Indonesia*. Medan : Umsu Press.

Hamzah, H. (2010). *Hukum acara pidana Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika.

Handoko, D. (2015). *Kekuasaan Kehakiman di Indonesia*. Pekanbaru : Hawa Dan Ahwa.

Harahap, Y.H. (2017). *Hukum Acara Perdata: Tentang Gugatan, Persidangan, Penyitaan, Pembuktian, Dan Putusan Pengadilan*. Jakarta : Sinar Grafika.

Halim, H.A, dkk. (2024). *Mediasi Di Pengadilan: Teori Dan Praktik, Studi Komparasi Mediasi Di Pengadilan Agama Dan Pengadilan Negeri*. Jakarta : GUEPEDIA.

Kharlie, A.T. (2022). *Hukum Keluarga Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika.

Mustofa, W.S. (2013). *Kode etik hakim*. Jakarta : Prenada Media.

Manjorang, A.P & Aditya, I (2015). *The Law Of Love: Hukum Seputar Pranikah, Pernikahan, Dan Perceraian Di Indonesia*. Jakarta : Visimedia.

Nail, M.H. (2019). *Pergeseran Fungsi Yudikatif dalam kekuasaan Kehakiman di Indonesia*. Surabaya : Jakad Media Publishing.

Nugroho, S.A. (2019). *Manfaat Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa*. Jakarta : Prenada Media.

Saleh, K.W. (1976). *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Satiadarma, M.P. (2001). *Menyikapi perselingkuhan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Syamsuddin, A. (2008). *Integritas Penegak Hukum: Hakim, Jaksa, Polisi, Dan Pengacara*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas.

Siswanto, D. (2020). *Anak di Persimpangan Perceraian: Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian*. Surabaya : Airlangga University Press.

Saadah, M (2020). *Pergeseran penyebab perceraian dalam masyarakat urban*. Vol. 1. Lamongan : Academia Publication.

Syaifuddin, M, dkk. (2022). *Hukum Perceraian*. Jakarta : Sinar Grafika.

Wafa, M.A (2018). *Hukum Perkawinan Di Indonesia: Sebuah Kajian Dalam Hukum Islam Dan Hukum Materil*. Tangerang : Yayasan Asy-Syari'ah Modern Indonesia.

Wiludjeng, H. (2020). *Hukum Perkawinan Dalam Agama-Agama*. Jakarta : Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Yahanan, A. (2013). *Hukum Perceraian*. Jakarta : Sinar Grafika)

Yunus, A. (2020). *Hukum Perkawinan dan Itsbat Nikah: Antara Perlindungan dan Kepastian Hukum*. Makassar : Humanities Genius.

Zamroni, M. (2019). *Prinsip-Prinsip Hukum Pencatatan Perkawinan Di Indonesia*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN :

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan
Lembaran Negara Nomor 3019)

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Pengadilan Agama (Lembaran
Negara Republik Indonesia Tahun 1989 Nomor 49, Tambahan Lembaran
Negara Nomor 3400)

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang
Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik
Indonesia Tahun 2019 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Nomor
6401)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4419)

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5076)

Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Pengadilan Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 36, Tambahan Lembaran Nomor 5078)

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1975 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3050)

Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Prosedur Mediasi Di Pengadilan

Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan (Berita Negara Tahun 2016 Nomor 175)

Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Rapat Pleno Kamar Mahkamah Agung Tahun 2022 Sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas Bagi Pengadilan Lembaran Lepas Tahun 2022

JURNAL DAN SKRIPSI :

Azizah, R.R. (2021). Pola Pertimbangan Hakim dalam Memutuskan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama. *Kosmik Hukum*, 21(1). 24-34.

Ariano, P. (2023). Permohonan Gugatan Perceraian Yang Ditolak Hakim Dalam Putusan No. 247/Pdt. G/2021/Pn. Plg. 1-127.

Azizah, F., dkk. (2025). Perlindungan Hukum Bagi Perempuan Korban Penelantaran Hak Nafkah (Studi Kasus Di Desa Negararatu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara). *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 19(1), 137-150.

Brata, G. G. M. (2019). Analisis pertimbangan hakim dalam memutus perkara pembatalan perkawinan. *Notarius*, 12(1), 433-451.

Boedhiarti, E. (2021). Urgensi Pengaturan Contempt of Court Di Indonesia Di Masa Yang Akan Datang (Ius Constituendum). *Jurnal JURISTIC*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID/253273755>.

Burhanuddin, A. (2024). Analisis Siyash Qadha'iyah Terhadap Perkara Perceraian Dengan Alasan Perselisihan Dan Pertengkaran Terus Menerus Dalam Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023. *Jurnal Az-Zayyan*, 1(2), 1-20.

Dewanto, P. (2020). Rekonstruksi pertimbangan hakim terhadap putusan sengketa perdata berbasis nilai keadilan. *Jurnal Ius Constituendum*, 5(2), 303-324.

Devi, E. K. (2025). Peran Sanksi Normatif Dalam Mencegah Perselingkuhan Sebagai Pemicu Kekerasan Rumah Tangga: Studi Yuridis-Sosiologis di

- Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. *HARISA: Jurnal Hukum, Syariah, dan Sosial*, 2(1)), 186-199.
- Fanani, A. (2017). Hak Ex Officio Hakim: Studi Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Sidoarjo No. 3513 Th. 2015. *TSAQAFAH*, 13(2), 339-352.
- Firdaus, M. (2023). Perlindungan Hukum terhadap Hak Anak dalam Proses Perceraian: Studi tentang Kepentingan Anak dalam Pengadilan Keluarga. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 1(1), 24-29.
- Gumilar, R.K. (2018). Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Cerai Gugat. (Studi Kasus Putusan Nomor: 0213/Pdt. G/2014/PA. Ska). *Journal of Law, Society, and Islamic Civilization*, 5(2). 111-134.
- Gunawan, Y. (2023). Kekerasan dalam Rumah Tangga: Konsekuensi Hukum dan Perlindungan Korban. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1615-1622.
- Handayani, L. (2022). Prosedur Perceraian Ditinjau Berdasarkan Hukum Fiqh dan Hukum Positif. *Journal of Legal and Cultural Analytics*, 1(1). 1-18.
- Harahap, H. H. & Siregar, B.J. (2022). Analisis Tujuan Pernikahan Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 5, No. 1). 114-119.
- Handojo, R, & Hadiati, M. (2023). Analisis Dasar Pertimbangan Hakim Dan Akibat Hukum Dalam Menolak Gugatan Cerai Yang Tidak Dapat Diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) Di Pengadilan Dilihat Dari Perspektif Hukum Acara Perdata. *UNES Law Review*, 6(2). 4843-4856.

- Hakim, L. (2023). Pembuktian Gugatan Sederhana terhadap Putusan Niet Onvankelijk Verlaard Ditinjau dalam Asas Actori Incumbit Onus Probatio:(Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Muara Bungo Nomor: 26/Pdt. GS/2020/Pn. Mrb). *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 4(4), 305-322.
- Hans, C.M.J & Chua, J. (2024). Analisis perlindungan hukum atas hak asuh anak dalam perceraian menurut hukum perdata. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1). 970-976.
- Hidayat, Y., & Rumaisah, R. (2024). Analisis Status Hukum Istri Dan Anak Setelah Penolakan Isbat Cerai: Studi Kasus Pengadilan Agama Kuningan No. 1461/Pdt. G/2022/Pa. Kng. *El'aailah: Jurnal Kajian Hukum Keluarga*, 3(2), 90-101.
- Jamil, A., & Nur, M. (2022). Perlindungan Hukum Dan Keadilan Para Pihak Melalui Ex Officio Hakim Dalam Putusan Verstek Perkara Perceraian. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 29(2), 439-460.
- Januari, N. (2023). Menggali Akar Masalah: Analisis Kasus Perceraian di Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 3(3). 120-130.
- Kusumaningrum, A. & Yunanto, B.R. (2017). Efektivitas Mediasi Dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Negeri Semarang. *Diponegoro Law Journal*, 6(1). 1-10.
- Kana, S., & Oktafian, M. (2023). Peran Lembaga Konsultasi bantuan hukum menurut undang-undang nomor 16 Tahun 2011 Tentang Bantuan Hukum. *Qaumiyyah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 4(1), 83-104.

- Lasmawan, I. W. & Febriyanti, K. (2024). Efektivitas Proses Mediasi Dalam Mengurangi Perkara Perceraian Ditinjau Dari Perma Nomor 01 Tahun 2016 Tentang Pedoman Mediasi Di Pengadilan (Studi Kasus Di Pengadilan Negeri Singaraja). *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 4(2).
- Matondang, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mengakibatkan Perceraian Dalam Perkawinan. *Jppuma: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Uma (Journal Of Governance And Political Social Uma)*, 2(2), 141-150.
- Manoppo, A. (2018). Putusnya Perkawinan Beserta Akibat Hukumnya Terhadap Anak Menurut Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Lex Privatum*, 6(2).
- Ma'unah, H. Nanik Sutarni, N. & Purwadi. (2020). Pertimbangan Hakim Dalam Memutuskan Perkara Perceraian Karena Adanya Perselisihan Dan Pertengkaran (Studi Putusan Nomor: 0708/Pdt. G/2019/Pa. Bi). *Jurnal Bedah Hukum*, 4(1), 1-14.
- Mukri, M. (2021). Latar Belakang Dan Dampak Perceraian (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Kelas 1a Palembang). *Jurnal Perspektif*, 14(1). 96-110.
- Mufti, M., Falah, S., & Mayaningsih, D. (2021). Perlindungan Hak-Hak Istri dalam Putusan Cerai Talak: Studi Kasus Putusan Cerai Talak di Pengadilan Agama Cianjur Tahun 2018. *Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Keluarga dan Peradilan Islam*, 2(1), 106-122.
- Mansyur, N.H, Madiong, B, & Waspada, W. (2023). Analisis Putusan Pengadilan Agama Makassar Nomor: 09/PDT. G/2022/PA. MKS Kaitannya Dengan

- Hak Penguasaan Anak dibawah Umur Setelah Perceraian. *Indonesian Journal of Legality of Law*, 5(2). 333-341.
- Nugraha, A. Barinong, A & Zainuddin. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Rumah Tangga Akibat Perselingkuhan. *Kalabbirang Law Journal*, 2(1), 53-68.
- Nurkisawa, H. (2022). Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Cerai Gugat di Pengadilan Agama Wonosobo Analisis Hukum Islam dan Hukum Perkawinan (Tahun 2020-2021).
- Nashrullah, Y., & Hartati, E. (2023). Pengaruh Prinsip Best Interest of Child Dalam Penentuan Hak Asuh Anak Pada Kasus Perceraian Menurut Hukum Perdata (Analisis Terhadap Putusan-Putusan Pengadilan). *Lex Patrimonium*, 2(2), 1-10.
- Nurhidayah, R, Wagiyem, & Ardiansyah. (2023). Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Menolak Perkara Cerai Gugat Karena Masih Melakukan Hubungan Seksual Suami Istri. *Al-Usroh*, 3(1). 39-49.
- Prasetya, U. (2020). Analisis Asas Audi Et Alteram Partem dalam Proses Persidangan Perkara Perdata (Perkara Nomor 20/Pdt. G/2019/PN Pwr). *Amnesti: Jurnal Hukum*, 2(2), 57-75.
- Putri, E. A. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Perceraian Akibat Perselisihan Terus Menerus. *Jurnal Hukum Sasana*, 7(1), 163-181.

- Pratiwi, B.L, Haliyah, D, & Wibowo, A. (2022). Aspek Yuridis Penyebab Gugatan Perceraian Yang Ditolak Di Pengadilan Agama Ketapang Kelas II (Studi Kasus Tahun 2020). *Al-Usroh*, 2(2), 336-346.
- Putri, E. S., Syahda, I. F., Putra, R. D., Syafa, T. S., & Siswajanthi, F. (2024). Pemenuhan Hak Anak Dalam Konteks Perceraian: Analisis Yuridis Terhadap Penetapan Hak Asuh Anak Melalui Litigasi. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 2(1), 16-26.
- Rodliyah, N. (2014). Akibat Hukum Perceraian Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Keadilan Progresif*, 5(1), 121-136.
- Rizal, S.S. (2019). Asas Peradilan Sederhana, Cepat, dan Biaya Ringan dalam Gugatan Perceraian di Pengadilan Agama Pamekasan: kajian Putusan Nomor 0862/Pdt. G/2015/PA. Pmk. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1). 77-96.
- Rahayu, S.Y. (2022). Implikasi Penolakan Cerai Gugat Terhadap Hak dan Kedudukan Istri (Analisis Putusan Nomor 2615/Pdt.G/2020/PA.PT). Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Wali Songo, Semarang, 1-92.
- Riza Anissa Triana dan Sahrudin. (2023). Analisis Terhadap Putusan Hakim Dalam Kasus Cerai Gugat:(Studi Putusan Nomor 64/Pdt. G./2013/PA. Mtr). *Private Law*, 3(1). 114-121.

- Subekti, T. (2010). Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Ditinjau Dari Hukum Perjanjian. *Jurnal Dinamika Hukum*, 10(3). 329-338.
- Suherman, A. (2019). Implementasi independensi hakim dalam pelaksanaan kekuasaan kehakiman. *Sign Jurnal Hukum*, 1(1). 42-51.
- Sabran, A. & Amiruddin, M. (2020). Upaya Perdamaian Dalam Perkara Perceraian Non-Muslim Di Pengadilan Negeri. *Alauddin Law Development Journal*, 2(2). 142-149.
- Susilowati, I.S. (2024). Penerapan Mediasi Di Pengadilan Negeri Kalianda Sebagai Upaya Mendamaikan Para Pihak Yang Bersengketa. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik (JIHHP)*, 5(1).
- Safitri, D.N. (2024). Skripsi Implementasi Pasal 45 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Terhadap Akibat Putusnya Perkawinan Karena Perceraian (Studi Kasus Di Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Magelang).
- Sarman, M. (2025). Pertimbangan Hakim Dalam Penolakan Cerai Gugat Berdasarkan Sema No. 3 Tahun 2023 (Analisis Putusan Nomor 1119/Pdt. G/2024/PA. Srg) (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). 1-100
- Tobing, C. N. (2018). Menggagas pengadilan hubungan industrial dalam bingkai ius constituendum sebagai upaya perwujudan kepastian hukum dan keadilan/Initiating an industrial relations court in the framework of ius

constituendum as an effort to realize legal certainty and justice. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, 7(2), 297-326.

Taufik, A., Rodafi, D., & Humaidi, H. (2024). Analisis Konsistensi Hakim Pengadilan Agama Malang Dalam Menerapkan Asas Mempersukar Perceraian Berdasarkan Sema No. 1 Tahun 2022 (Studi Putusan Nomor. 1672/Pdt. G/2023/PA. Mlg). *Jurnal Hikmatina*, 6(1), 201-209.

Umanahu, M. I. (2022). Kajian Yuridis Tentang Akibat Hukum Pencatatan Perkawinan di Indonesia. *Lex Crimen*, 11(2).

Waluyo, B. (2020). Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 193-199.

Yusuf, R. & dan Erlina, B. (2021). Analisis Pertimbangan Hakim pada Gugatan Perceraian Berdasarkan Alasan Perselisihan dalam Rumah Tangga (Studi Putusan Nomor 17/Pdt. G/2021/PN. Tjk). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2). 87-96.

LAIN-LAIN :

Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Kelas 1A Khusus Nomor 21/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt.

Wibawana, W. A. (2018). Tugas dan Wewenang Hakim : Pengertian dan Syarat Syaratnya. <https://news.detik.com/berita/d6359170/tugas-dan-wewenang-hakim-pengertian-dan-syarat-syaratnya>. Diakses pada 12 Maret 2025, 21.15 WIB.

Hukumonline, (n.d). Cara Mengurus Surat Cerai: Online, Pengadilan Agama, dan
Pengadilan Negeri. Retrieved from
<https://www.hukumonline.com/berita/a/cara-mengurus-surat-cerai-lt61e1856c8218e?page=all>.

Kumpulan Info, (n.d). Apa Saja Akibat Bercerai?. Retrieved from
<https://kumpulan.info/keluarga/apa-saja-dampak-perceraian>.